LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

PO BOX 485 BOGOR

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 31 Desember 2021
Kepala Balai,

Drh. Oloan Parlindungan. MP
NIP. 196411261992031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
Pernyataan Tanggung Jawab
Ringkasan
I. Laporan Realisasi Anggaran
II. Neraca
III. Laporan Operasional
IV. Laporan Perubahan Ekuitas
V. Catatan atas Laporan Keuangan
    A. Penjelasan Umum
    B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
        B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
        B.2 Belanja
        B.3. Belanja Pegawai
        B.4. Belanja Barang
        B.5. Belanja Modal
            B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
            B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
            B.5.3. Belanja Modal Lainnya
    C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
        C.1. Aset Lancar
            C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)
            C.1.2. Persediaan
        C.2. Aset Tetap
            C.2.1. Tanah
            C.2.2. Peralatan dan Mesin
            C.2.3. Gedung dan Bangunan
            C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
            C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
        C.3. Piutang Jangka Panjang
        C.4. Aset Lainnya
        C.5. Kewajiban Jangka Pendek
            C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga
        C.6. Ekuitas
            C.6.1. Ekuitas
    D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
        D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
        D.2. Beban Pegawai
        D.3. Beban Persediaan
        D.4. Beban Barang dan Jasa
        D.5. Beban Pemeliharaan
        D.6. Beban Perjalanan Dinas
        D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepaada Masyarakat
        D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
        D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  E.1. Ekuitas Awal
  E.2. Surplus/Defisit-LO
  E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
    E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  E.4. Transaksi Antar Entitas
    E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
  E.5. Ekuitas Akhir

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  F.2. Pengungkapan Lain-lain

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
KOTAK POS NOMOR 485 BOGOR 16004
TELEPON (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555
website : http://www.betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id - email : bet.cipelang@pertanian.go.id

Sistem Manajemen
TÜVRheinland CERTIFIED
ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Desember 2021
Kepala Balai,

Drh. Oloan Parlindungan. MP
NIP. 196411261992031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.500.468.779,00 atau mencapai 191,92% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp781.800.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp69.950.388.587,00 atau mencapai 97,89% dari alokasi anggaran sebesar Rp71.460.396.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp206.834.520.611,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp26.964.781.970,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp179.869.738.641,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp19.465.514,00 dan Rp206.815.055.097,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.489.988.697,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp53.219.046.497,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-51.729.057.800,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-9.919.918,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-51.738.977.718,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp190.352.113.007,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-

51.738.977.718,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-234.000.000,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp68.435.919.808,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp206.815.055.097,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	781.800.000,00	1.500.468.779,00	191,92	1.242.533.391,00
Jumlah Pendapatan		**781.800.000,00**	**1.500.468.779,00**	**191,92**	**1.242.533.391,00**
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	4.277.560.000,00	4.254.038.916,00	99,45	4.349.053.965,00
Belanja Barang	B.4.	65.829.823.000,00	64.346.306.676,00	97,75	18.541.480.382,00
Belanja Modal	B.5.	1.353.013.000,00	1.350.042.995,00	99,78	483.450.000,00
Jumlah Belanja		**71.460.396.000,00**	**69.950.388.587,00**	**97,89**	**23.373.984.347,00**

II. NERACA

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.1.	18.889.000.000,00	0,00
Persediaan	C.1.2.	8.075.781.970,00	9.965.273.020,00
Jumlah Aset Lancar		**26.964.781.970,00**	**9.965.273.020,00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	157.064.153.000,00	157.064.153.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	17.461.793.863,00	16.790.917.863,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	21.493.833.995,00	20.889.667.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4.444.401.000,00	4.444.401.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-20.594.443.217,00	-18.802.298.876,00
Jumlah Aset Tetap		**179.869.738.641,00**	**180.386.839.987,00**
Jumlah Aset		**206.834.520.611,00**	**190.352.113.007,00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	19.465.514,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**19.465.514,00**	**0,00**
Jumlah Kewajiban		**19.465.514,00**	**0,00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	206.815.055.097,00	190.352.113.007,00
Jumlah Ekuitas		**206.815.055.097,00**	**190.352.113.007,00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**206.834.520.611,00**	**190.352.113.007,00**

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.489.988.697,00	776.644.191,00
JUMLAH PENDAPATAN		**1.489.988.697,00**	**776.644.191,00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.254.038.916,00	4.349.053.965,00
Beban Persediaan	D.3.	7.585.050.830,00	12.877.706.703,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	9.163.695.234,00	7.290.378.613,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	3.363.948.655,00	3.338.468.389,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.366.662.523,00	1.225.408.855,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepaada Masyarakat	D.7.	22.639.425.998,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	2.054.080.000,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	1.792.144.341,00	1.907.148.539,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	0,00	-225.234,00
JUMLAH BEBAN		**53.219.046.497,00**	**30.987.939.830,00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-51.729.057.800,00**	**-30.211.295.639,00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	0,00	420.557.500,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	852.700.000,00	535.500.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	842.780.082,00	3.127.685.000,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**-9.919.918,00**	**3.012.742.500,00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-51.738.977.718,00**	**-27.198.553.139,00**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	190.352.113.007,00	195.918.743.906,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-51.738.977.718,00	-27.198.553.139,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-234.000.000,00	-413.528.716,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	-234.000.000,00	-395.000.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	-18.528.716,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	68.435.919.808,00	22.045.450.956,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	16.462.942.090,00	-5.566.630.899,00
EKUITAS AKHIR	**E.6.**	**206.815.055.097,00**	**190.352.113.007,00**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Sub sektor peternakan secara nyata telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja pembangunan pertanian, baik berupa kontribusi produk domestik bruto, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan maupun penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan dengan sub sektor yang lainnya. Permasalahan yang dihadapi di kegiatan sub sektor peternakan khususnya dalam upaya pengembanagn perbenihan dan atau perbibitan ternak khususnya ternak lokal antara lain adalah : (1) penyediaan bibit belum memenuhi kebutuhan; (2) mutu bibit belum memenuhi stándar; dan (3) usaha pembibitan ternak di masyarakat belum dilakukan secara optimal, sementara peran pembibit pemerintah dan swasta masih terbatas. Untuk mengatasinya diperlukan upayaupaya peningkatan jumlah dan mutu bibit serta usaha pembibitan dengan melakukan terobosan dan pengembangan pembibitan secara berkelanjutan. Mengacu pada Rencana Strategi Direktorat Perbibitan dan Produksi ternak dalam upaya meningkatkan ketersediaan dan perbaikan mutu benih (semen dan embrio) dan bibit ternak.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan optimalisasi kelembagaan dan sertifikasi, penjaringan, pemurnian dan persilangan melalui penerapan pembibitan yang baik disertai dengan penggunaan teknologi Inseminasi Buatan (IB) dan aplikasi Transfer Embrio (TE). Akhir dari upaya peningkatan jumlah dan mutu bibit ternak adalah untuk meningkatkan pendapatan kesejahteraan petani peternak, karena unsur pembibitan merupakan penentu usaha budidaya yang akhirnya menetukan mutu hasil ternak berupa daging, telur dan susu yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal. Faktor-faktor yang akan menjadi potensi maupun permasalahan dari lingkungan internal dan eksternal, baik kekuatan maupun kelemahan serta peluang dan ancaman yang berpengaruh terhadap kegiatan BET Cipelang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, telah diidentifikasi untuk dapat menentukan strategi BET Cipelang dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan BET Cipelang yang seluruhnya dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BET Cipelang Tahun 2020-2024.

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang sebagai salah satu institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian yang berdiri sejak tahun 1994, yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 464/Kpts/OT.210/6/1994 tanggal 9 Juni 1994 yang disempurnakan dengan Keputusan Menteri Pertanian No. 286/KPTS/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002, tentang organisasi dan tata kerja BET Cipelang, kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang organisasi dan tata kerja BET Cipelang, BET Cipelang mempunyai tugas pokok melaksanakan RENSTRA BET CIPELANG 2019-2024 2 produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. Balai Embrio Ternak Cipelang diharapkan mampu

untuk melakukan peningkatan mutu bibit (genetik) ternak sapi melalui kegiatan produksi embrio dan aplikasi transfer embrio (TE) yang pada akhirnya akan mampu menyediakan bibit ternak sapi unggul nasional

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	781.800.000,00	781.800.000,00
Jumlah Pendapatan	**781.800.000,00**	**781.800.000,00**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.579.955.000,00	4.277.560.000,00
Belanja Barang Operasional	1.022.064.000,00	1.217.292.000,00
Belanja Barang Non Operasional	6.704.474.000,00	7.185.491.000,00
Belanja Barang Persediaan	7.047.304.000,00	6.124.625.000,00
Belanja Jasa	736.580.000,00	724.101.000,00
Belanja Pemeliharaan	2.654.717.000,00	3.243.017.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.058.643.000,00	2.416.583.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	8.074.000.000,00	1.497.365.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	61.776.080.000,00	43.421.349.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	523.806.000,00	673.806.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.850.000.000,00	604.207.000,00
Belanja Modal Lainnya	175.000.000,00	75.000.000,00
Jumlah Belanja	**97.202.623.000,00**	**71.460.396.000,00**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.500.468.779,00 atau mencapai 191,92% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp781.800.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	781.800.000,00	1.441.878.260,00	184,43
Pendapatan Denda	0,00	47.960.437,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	10.480.082,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	150.000,00	0,00
Jumlah	**781.800.000,00**	**1.500.468.779,00**	**191,92**

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 20,76% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	36.149.591,00	-100,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.441.878.260,00	1.191.087.100,00	21,06
Pendapatan Denda	47.960.437,00	3.701.700,00	1.195,63
Pendapatan Lain-Lain	10.480.082,00	11.345.000,00	-7,62
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	150.000,00	250.000,00	-40,00
Jumlah	**1.500.468.779,00**	**1.242.533.391,00**	**20,76**

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp 69.950.388.587,00 atau 97,89% dari anggaran belanja sebesar Rp 71.460.396.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2021

Uraian	2021		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	4.277.560.000,00	4.254.038.916,00	99,45
Belanja Barang	65.829.823.000,00	64.347.164.676,00	97,75
Belanja Modal	1.353.013.000,00	1.350.042.995,00	99,78
Total Belanja Kotor	**71.460.396.000,00**	**69.951.246.587,00**	**97,89**
Pengembalian Belanja		**-858.000,00**	**0.00**
Total Belanja	**71.460.396.000,00**	**69.950.388.587,00**	**97,89**

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 199,27% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Dikarenakan adanya Program PEN, Berupa Bantuan Pemerintah Ternak Ruminansia Potong dan Program Desa Koorporasi

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	4.254.038.916,00	4.349.053.965,00	-2,18
Belanja Barang	64.346.306.676,00	18.541.480.382,00	247,04
Belanja Modal	1.350.042.995,00	483.450.000,00	179,25
Total Belanja	**69.950.388.587,00**	**23.373.984.347,00**	**199,27**

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.254.038.916,00 dan Rp4.349.053.965,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan

yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar -2,18% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Dikarenakan adanya Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.254.038.916,00	4.349.053.977,00	-2,18
Jumlah Belanja Kotor	**4.254.038.916,00**	**4.349.053.977,00**	**-2,18**
Pengembalian Belanja Pegawai	**0,00**	**-12,00**	**-100,00**
Jumlah Belanja	**4.254.038.916,00**	**4.349.053.965,00**	**-2,18**

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 64.346.306.676,00 dan Rp18.541.480.382,00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 247,04% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Program Pemulihan Ekonomi Nasional bantuan Pemerintah, belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.210.221.483,00	742.432.627,00	63,01
Belanja Barang Non Operasional	7.154.908.211,00	6.142.511.735,00	16,48
Belanja Barang Persediaan	6.094.731.280,00	6.956.829.525,00	-12,39
Belanja Jasa	704.100.026,00	405.434.251,00	73,67
Belanja Pemeliharaan	3.233.177.155,00	3.068.863.389,00	5,35
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.367.520.523,00	1.225.408.855,00	93,20
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1.497.358.500,00	0,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	42.085.147.498,00	0,00	0,00

Jumlah Belanja Kotor	**64.347.164.676,00**	**18.541.480.382,00**	**247,04**
Pengembalian Belanja Barang	**-858.000,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**64.346.306.676,00**	**18.541.480.382,00**	**247,04**

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.350.042.995,00 dan Rp483.450.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 179,25% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja barang modal peralatan dan mesin
   Belanja modal gedung dan bangunan

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	670.876.000,00	483.450.000,00	38,77
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	604.166.995,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	75.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**1.350.042.995,00**	**483.450.000,00**	**179,25**
Pengembalian Belanja Modal	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**1.350.042.995,00**	**483.450.000,00**	**179,25**

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp670.876.000,00 dan Rp483.450.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 38,77% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp 670.876.000 (Enam Ratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Urine Meter (Urine Analizer) Rp. 14.400.000
2. Endoscopy Set (Kamera Endoscopy IB/TE) Rp. 70.000.000
3. Lemari Besi Metal (Lemari Fixed Mobile Filling) Rp. 9.823.000
4. Lemari Besi Metal (Lemari Mobile Filing) Rp. 52.910.000
5. Lemari Besi Metal (Lemari Mobile Filling) Rp. 13.873.200
6. Timbangan Elektronik (Dobel Display) Rp. 20.760.000

7. Lampu Lampu Kristal (Lampu Gantung) Rp. 48.000.000
8. Container N2 Cair (Alat Labolatorium) Rp. 14.157.000
9. Water Filter Rp. 161.821.000
10. Drone (Drone untuk Foto) Rp. 3.863.750
11. Lensa Kamera (lensa Sony 16-55) Rp. 21.998.900
12. Camera elektronik (Lensa Power Zoom) 16-50 Rp.17.213.350
13. Batre Charge (Kamera sony) Rp. 2.747.800
14. Mesin Perah Susu (PMM220) Rp. 49.000.000
15. Kitchen Set Rp. 49.830.000
16. Back drop Tv/ wardrobe Rp. 47.520.000
17. Meja TV Rp. 5.280.000
18. Lemari Kayu (Lemari pakaian) Rp. 41.140.000
19. Meja Kerja Kayu (Meja Nakes) Rp. 3.300.000
20. LCD Projektor/infokus Rp. 23.238.000

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	670.876.000,00	483.450.000,00	38,77
Jumlah Belanja Kotor	**670.876.000,00**	**483.450.000,00**	**38,77**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**670.876.000,00**	**483.450.000,00**	**38,77**

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp604.166.995,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya penambahan belanja modal dan bangunan mess/tempat peristirahatan lainnya dan Pagar lainnya

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	604.166.995,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**604.166.995,00**	**0,00**	**0,00**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**604.166.995,00**	**0,00**	**0,00**

B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 75.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Belanja modal aset tetap lainnya berupa ternak kerbau sebanyal 5 ekor

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	75.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**75.000.000,00**	**0,00**	**0,00**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**75.000.000,00**	**0,00**	**0,00**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp18.889.000.000,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)
per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021
Belanja Dibayar Di Muka (prepaid)	18.889.000.000
Jumlah	**18.889.000.000**

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 8.075.781.970,00 dan Rp 9.965.273.020,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	486.000,00
Suku Cadang	23.584.500,00	33.955.000,00
Bahan Baku	6.510.997.470,00	7.511.927.820,00
Persediaan Lainnya	1.541.200.000,00	2.418.904.200,00
Jumlah	**8.075.781.970,00**	**9.965.273.020,00**

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 157.064.153.000,00 dan Rp 157.064.153.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp17.461.793.863,00 dan Rp16.790.917.863,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**16.790.917.863,00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	670.876.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	**17.461.793.863,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-14.634.648.349,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**2.827.145.514,00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Urine Meter (Urine Analizer) Rp. 14.400.000
2. Endoscopy Set (Kamera Endoscopy IB/TE) Rp. 70.000.000
3. Lemari Besi Metal (Lemari Fixed Mobile Filling) Rp. 9.823.000
4. Lemari Besi Metal (Lemari Mobile Filing) Rp. 52.910.000
5. Lemari Besi Metal (Lemari Mobile Filling) Rp. 13.873.200
6. Timbangan Elektronik (Dobel Display) Rp. 20.760.000
7. Lampu Lampu Kristal (Lampu Gantung) Rp. 48.000.000
8. Container N2 Cair (Alat Labolatorium) Rp. 14.157.000
9. Water Filter Rp. 161.821.000
10. Drone (Drone untuk Foto) Rp. 3.863.750
11. Lensa Kamera (lensa Sony 16-55) Rp. 21.998.900
12. Camera elektronik (Lensa Power Zoom) 16-50 Rp.17.213.350
13. Batre Charge (Kamera sony) Rp. 2.747.800
14. Mesin Perah Susu (PMM220) Rp. 49.000.000
15. Kitchen Set Rp. 49.830.000
16. Back drop Tv/ wardrobe Rp. 47.520.000
17. Meja TV Rp. 5.280.000
18. Lemari Kayu (Lemari pakaian) Rp. 41.140.000
19. Meja Kerja Kayu (Meja Nakes) Rp. 3.300.000
20. LCD Projektor/infokus Rp. 23.238.000

Mutasi pengurangan peralatan dan mesin disebabkan karen adanya penyusutan reguler pada smester II

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-

masing sebesar Rp21.493.833.995,00 dan Rp20.889.667.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**20.889.667.000,00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	87.400.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	516.766.995,00
Saldo per 31 Desember 2021	**21.493.833.995,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-2.318.525.111,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**19.175.308.884,00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penambahan Gedung Bangunan berupa Mess/Tempat peristirahatan lainnya dan penambahan Pagar Lainnya
2. Pengurangan gedung dan Bangunan dikarenakan adanya penyusutan reguler pada semester II

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.444.401.000,00 dan Rp4.444.401.000,00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-20.594.443.217,00 dan Rp-18.802.298.876,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	17.461.793.863,00	-14.634.648.349,00	2.827.145.514,00
2.	Gedung dan Bangunan	21.493.833.995,00	-2.318.525.111,00	19.175.308.884,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.444.401.000,00	-3.641.269.757,00	803.131.243,00
Akumulasi Penyusutan		**43.400.028.858,00**	**-20.594.443.217,00**	**22.805.585.641,00**

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp19.465.514,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	19.465.514,00	0,00
Jumlah	**19.465.514,00**	**0,00**

Terdapat utang kepada pihak ketiga yaitu berupa tagihan listrik, telpon dan listrik sebesar Rp. 19.465.514

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp206.815.055.097,00 dan Rp190.352.113.007,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.489.988.697,00 dan Rp776.644.191,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	47.960.437,00	3.701.700,00	1.195,63
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	2.891,00	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	150.000,00	250.000,00	-40,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4.795.000,00	1.260.000,00	280,56
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.427.428.460,00	760.360.000,00	87,73
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9.654.800,00	8.909.600,00	8,36
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0,00	2.160.000,00	-100,00
Jumlah	**1.489.988.697,00**	**776.644.191,00**	**91,85**

Denda Penyelesaian a/n. CV Lembu Mas dipotong via SPM LS, pendapatan wista kunjungan,pendapatan dari sewa mess, pendapatan dari penjualan peternakan, pendapatan sewa rumah dinas pegawai dipotong via SPM LS

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.254.038.916,00 dan Rp4.349.053.965,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.859.340.860,00	2.943.751.380,00	-2,87
Beban Pembulatan Gaji PNS	49.720,00	45.150,00	10,12
Beban Tunj. Anak PNS	67.816.768,00	70.374.558,00	-3,63
Beban Tunj. Beras PNS	184.960.680,00	164.827.920,00	12,21
Beban Tunj. Fungsional PNS	364.980.000,00	345.420.000,00	5,66
Beban Tunj. PPh PNS	7.057.500,00	7.358.623,00	-4,09
Beban Tunj. Struktural PNS	27.900.000,00	46.260.000,00	-39,69
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	227.061.388,00	238.176.334,00	-4,67
Beban Tunjangan Umum PNS	45.220.000,00	50.495.000,00	-10,45
Beban Uang Makan PNS	469.652.000,00	482.345.000,00	-2,63
Jumlah	**4.254.038.916,00**	**4.349.053.965,00**	**-2,18**

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.585.050.830,00 dan Rp12.877.706.703,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	6.024.774.880,00	10.454.936.075,00	-42,37
Beban Persediaan konsumsi	1.208.459.850,00	740.601.375,00	63,17
Beban persediaan lainnya	351.816.100,00	1.682.169.253,00	-79,09
Jumlah	**7.585.050.830,00**	**12.877.706.703,00**	**-41,10**

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.163.695.234,00 dan Rp7.290.378.613,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	75.000.000,00	0,00	0,00
Beban Bahan	505.995.532,00	733.510.400,00	-31,02
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2.263.237.588,00	415.187.400,00	445,11
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.956.736.581,00	3.157.303.850,00	-6,35
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	532.670.250,00	192.989.500,00	176,01
Beban Barang Operasional Lainnya	130.247.500,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	210.310.000,00	175.130.000,00	20,09
Beban Honor Output Kegiatan	1.428.938.510,00	1.836.510.085,00	-22,19
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	94.300.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Konsultan	267.105.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	91.300.000,00	197.550.000,00	-53,78
Beban Keperluan Perkantoran	206.860.733,00	203.782.127,00	1,51
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.212.800,00	0,00	0,00
Beban Langganan Listrik	233.835.899,00	176.144.063,00	32,75

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Langganan Telepon	35.811.841,00	31.740.188,00	12,83
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	130.133.000,00	170.531.000,00	-23,69
Jumlah	**9.163.695.234,00**	**7.290.378.613,00**	**25,70**

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.363.948.655,00 dan Rp3.338.468.389,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.959.397.000,00	1.150.791.240,00	70,27
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0,00	100.000.000,00	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.243.780.155,00	1.788.072.149,00	-30,44
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	486.000,00	4.434.750,00	-89,04
Beban Persediaan suku cadang	130.285.500,00	265.170.250,00	-50,87
Jumlah	**3.363.948.655,00**	**3.338.468.389,00**	**0,76**

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.366.662.523,00 dan Rp1.225.408.855,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	664.841.623,00	969.070.455,00	-31,39
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	1.610.716.114,00	115.515.000,00	1.294,38
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.635.000,00	15.995.000,00	-27,26
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	16.355.000,00	29.900.000,00	-45,30
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	63.114.786,00	94.928.400,00	-33,51
Jumlah	**2.366.662.523,00**	**1.225.408.855,00**	**93,13**

Diakrenakan adanya biaya tambahan PCR, Antigen, Swab sebelum menjalankan perjalanan dinas

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp24.693.505.998,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2.002.500.000,00	0,00	0,00
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	2.054.080.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.229.675.998,00	0,00	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	18.407.250.000,00	0,00	0,00
Jumlah	**24.693.505.998,00**	**0,00**	**0,00**

Dikarenakan adanya Program Pemenuhan Ekonomi Nasional berupa ternak yang diserahkan kepada Masyarakat yaitu program Bantuan Pemerintah Berupa Ruminansia Potong dan Program Desa Koorporasi

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.792.144.341,00 dan Rp1.907.148.539,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	582.970.330,00	576.928.661,00	1,05
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	54.443.913,00	54.443.913,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	1.933.365,00	1.933.366,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.152.796.733,00	1.273.842.599,00	-9,50
Jumlah	**1.792.144.341,00**	**1.907.148.539,00**	**-6,03**

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-225.234,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0,00	-225.234,00	-100,00
Jumlah	**0,00**	**-225.234,00**	**-100,00**

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-852.700.000,00	-535.500.000,00	59,23
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	832.300.000,00	3.127.400.000,00	-73,39
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	420.557.500,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	10.480.000,00	285.000,00	3.577,19
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	82,00	0,00	0,00
Jumlah	**-9.919.918,00**	**3.012.742.500,00**	**-100,33**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp190.352.113.007,00 dan Rp195.918.743.906,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-51.738.977.718,00 dan Rp-27.198.553.139,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-234.000.000,00 dan Rp-413.528.716,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-234.000.000,00 dan Rp-395.000.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-18.528.716,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp68.435.919.808,00 dan Rp22.045.450.956,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	69.950.388.587,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.500.468.779,00
Transfer Keluar	-14.000.000,00
Jumlah	**68.435.919.808,00**

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara

(BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.500.468.779,00 sedangkan DKEL sebesar Rp69.950.388.587,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-14.000.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2021.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Persediaan Lainnya	018060500411956000KD	-14.000.000,00
Jumlah			**-14.000.000,00**

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp16.462.942.090,00 dan Rp-5.566.630.899,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Terdapat kegiatan Ruminansia potong 1785.QEH yaitu pengadaan sapi bakalan untuk kegiatan Desa Korporasi di Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten panajam Pasir Utara masih diberikan kesempatan kepada penyedia sampai bulan 31 Maret 2022 dengan jaminan Bank Garansi.

2. Saldo belanja dibayar dimuka (prepaid) dengan Garansi Bank:

   a. Garansi Bank No. 0001221122400020 nama bank penerbit BRI nama kegiatan Pengembangan desa Koorporasi Sapi (Pengadaan Sapi Bakalan lokal dan/atau persilangan di provinsi Sumatera barat) yang dilaksanakan oleh CV Gusti Family

   b. Garansi Bank No. 0001221122400021 nama bank penerbit BRI nama kegiatan Pengembangan desa Koorporasi Sapi (Pengadaan Sapi Bakalan lokal dan/atau persilangan di provinsi Kalimantan Timur) yang dilaksanakan oleh CV Kaka Farm

3. Terdapat Anggaran PEN berupa belanjan 526 ternak ruminansia potong dan desa koorporasi yaitu berupa: Sapi, domba, Kandang, Chopper, Bio gas, Shelter, Pakan Konsentrat dan Timbangan

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

REKONSILIASI DATA PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK ANTARA SiAP DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN (06)
UAKPA : BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG (238996)

Tanggal Cetak: 26/01/2022

BAES1.Satker	KDKPPN	Akun	Rupiah SAI	Rupiah SiAP	Ket
01806.238996	023	425112	1,427,428,460	1,427,428,460	SAMA
01806.238996	023	425131	9,654,800	9,654,800	SAMA
01806.238996	023	425151	4,795,000	4,795,000	SAMA
01806.238996	023	425429	150,000	150,000	SAMA
01806.238996	023	425811	47,960,437	47,960,437	SAMA
01806.238996	023	425911	82	82	SAMA
01806.238996	023	425912	10,480,000	10,480,000	SAMA
JUMLAH TOTAL			1,500,468,779	1,500,468,779	

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

REKONSILIASI DATA PENGEMBALIAN BELANJA ANTARA SiAP DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN (06)
UAKPA : BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG (238996)

Tgl. Cetak 26/01/2022

BAES1.Satker.Kewenangan	KDKPPN	SD.Prog.Giat.Out	Akun	Rupiah SAI	Rupiah SiAP	Ket
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	524111	-858,000	-858,000	SAMA
JUMLAH TOTAL				-858,000	-858,000	

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

REKONSILIASI DATA BELANJA ANTARA SiAP DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN (06)
UAKPA : BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG (238996)

Tgl. Cetak 26/01/2022

BAES1.Satker.Kewenangan	KDKPPN	SD.Prog.Giat.Out	Akun	Rupiah SAI	Rupiah SiAP	Ket
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	521211	10,000,000	10,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	521213	520,007,715	520,007,715	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	521219	1,342,258,838	1,342,258,838	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	521811	6,500,000	6,500,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	521821	4,077,652,450	4,077,652,450	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	521832	129,876,650	129,876,650	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	521841	1,055,896,580	1,055,896,580	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	522151	7,200,000	7,200,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	523121	103,617,008	103,617,008	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	524111	4,560,000	4,560,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	526322	2,734,817,498	2,734,817,498	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.AEA	521241	88,292,500	88,292,500	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.AEA	521811	61,650,000	61,650,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.AEA	521841	5,125,000	5,125,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.AEA	522192	5,200,000	5,200,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.AEA	524111	1,760,000	1,760,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.AEA	524115	144,251,889	144,251,889	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.CBK	522131	48,000,000	48,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.CBK	523111	538,900,000	538,900,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.CBK	532111	147,070,000	147,070,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.CBK	533121	604,166,995	604,166,995	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	521119	130,247,500	130,247,500	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	521131	532,670,250	532,670,250	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	521211	162,303,300	162,303,300	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	521213	526,630,795	526,630,795	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	521219	1,422,004,743	1,422,004,743	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	521241	875,863,048	875,863,048	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	521811	98,556,500	98,556,500	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	521821	204,017,000	204,017,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	521832	441,714,100	441,714,100	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	522131	77,700,000	77,700,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	522151	35,300,000	35,300,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	523111	768,037,200	768,037,200	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	523121	394,706,021	394,706,021	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	524111	175,631,417	175,631,417	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	524113	2,250,000	2,250,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	524115	47,171,000	47,171,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	524119	24,958,750	24,958,750	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	536111	75,000,000	75,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	521211	89,070,000	89,070,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	521219	22,835,000	22,835,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	521241	1,299,082,040	1,299,082,040	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	522151	29,400,000	29,400,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	522192	89,100,000	89,100,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	524111	242,058,582	242,058,582	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	524115	1,419,293,225	1,419,293,225	SAMA

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

REKONSILIASI DATA BELANJA ANTARA SiAP DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN (06)
UAKPA : BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG (238996)

Tgl. Cetak 26/01/2022

BAES1.Satker.Kewenangan	KDKPPN	SD.Prog.Giat.Out	Akun	Rupiah SAI	Rupiah SiAP	Ket
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	526132	1,497,358,500	1,497,358,500	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	526321	2,054,080,000	2,054,080,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	526322	37,296,250,000	37,296,250,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	511111	2,859,340,860	2,859,340,860	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	511119	49,720	49,720	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	511121	227,061,388	227,061,388	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	511122	67,816,768	67,816,768	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	511123	27,900,000	27,900,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	511124	364,980,000	364,980,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	511125	7,057,500	7,057,500	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	511126	184,960,680	184,960,680	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	511129	469,652,000	469,652,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	511151	45,220,000	45,220,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	521111	206,860,733	206,860,733	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	521113	130,133,000	130,133,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	521115	174,100,000	174,100,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	521211	81,557,900	81,557,900	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	521213	382,300,000	382,300,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	521811	5,500,000	5,500,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	522111	217,487,625	217,487,625	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	522112	33,907,401	33,907,401	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	523111	652,459,800	652,459,800	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	523121	745,457,126	745,457,126	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	523129	30,000,000	30,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	524111	198,244,624	198,244,624	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	524113	8,170,000	8,170,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	524114	12,935,000	12,935,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	524119	13,558,000	13,558,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAB	521115	36,210,000	36,210,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAB	521211	152,064,332	152,064,332	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAB	521219	147,638,000	147,638,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAB	521811	5,743,000	5,743,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAB	522151	19,400,000	19,400,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAB	524111	29,125,000	29,125,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAB	524113	1,215,000	1,215,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAB	524114	3,420,000	3,420,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAB	524119	23,708,036	23,708,036	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAE	521219	7,000,000	7,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAE	522131	141,405,000	141,405,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAI	521211	10,000,000	10,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAI	521219	15,000,000	15,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAI	524111	14,320,000	14,320,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAL	521211	1,000,000	1,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAL	521811	2,500,000	2,500,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAL	524119	890,000	890,000	SAMA
01806.238996.KD	023	040.HA.1785.PDA	532111	523,806,000	523,806,000	SAMA
JUMLAH TOTAL				69,951,246,587	69,951,246,587	

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

REKONSILIASI DATA ESTIMASI PENDAPATAN ANTARA SiAP DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN (06)
UAKPA : BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG (238996)

Tanggal Cetak: 26/01/2022

BAES1.Satker	KDKPPN	Akun	Rupiah SAI	Rupiah SiAP	Ket
01806.238996	023	425112	781,800,000	781,800,000	SAMA
JUMLAH TOTAL			781,800,000	781,800,000	

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

REKONSILIASI DATA PAGU BELANJA ANTARA SiAP DAN SAI TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN (06)
UAKPA : BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG (238996)

Tgl. Cetak 26/01/2022

BAES1.Satker.Kewenangan	KDKPPN	SD.Prog.Giat.Out	Akun	Rupiah SAI	Rupiah SiAP	Ket
01806.238996.KD	023	010.HA.1783.QEG	52	11,314,829,000	11,314,829,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.AEA	52	313,450,000	313,450,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.CBK	52	597,901,000	597,901,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.CBK	53	754,207,000	754,207,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	52	5,959,412,000	5,959,412,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.PDA	53	75,000,000	75,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.HA.1785.QEH	52	44,107,856,000	44,107,856,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	51	4,277,560,000	4,277,560,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAA	52	2,913,582,000	2,913,582,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAB	52	427,364,000	427,364,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAE	52	150,000,000	150,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAE	53	0	0	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAI	52	40,000,000	40,000,000	SAMA
01806.238996.KD	023	010.WA.1787.EAL	52	5,429,000	5,429,000	SAMA
01806.238996.KD	023	040.HA.1785.PDA	53	523,806,000	523,806,000	SAMA
JUMLAH TOTAL				71,460,396,000	71,460,396,000	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I	: 06	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT
JENIS SATUAN KERJA	: KD	
SATUAN KERJA	: 238996	BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	190,352,113,007	195,918,743,906	(5,566,630,899)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(51,738,977,718)	(27,198,553,139)	(24,540,424,579)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(234,000,000)	(413,528,716)	179,528,716	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	(234,000,000)	(395,000,000)	161,000,000	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(18,528,716)	18,528,716	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	68,435,919,808	22,045,450,956	46,390,468,852	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	16,462,942,090	(5,566,630,899)	22,029,572,989	-
EKUITAS AKHIR	206,815,055,097	190,352,113,007	16,462,942,090	-

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN	Kode Lap	: LO.SAT
ESELON I	: 06	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Tanggal	: 06/02/22 11:02
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT	Halaman	: 1
SATUAN KERJA	: 238996	BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG	Prg ID	: lap_lo_satker --
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Tgl Data	: 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,489,988,697	776,644,191	713,344,506	91.85
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,489,988,697	776,644,191	713,344,506	91.85
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,489,988,697	776,644,191	713,344,506	91.85
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,254,038,916	4,349,053,965	(95,015,049)	(2.185)
Beban Persediaan	7,585,050,830	12,877,706,703	(5,292,655,873)	(41.099)
Beban Barang dan Jasa	9,163,695,234	7,290,378,613	1,873,316,621	25.696
Beban Pemeliharaan	3,363,948,655	3,338,468,389	25,480,266	0.763
Beban Perjalanan Dinas	2,366,662,523	1,225,408,855	1,141,253,668	93.132
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	24,693,505,998	0	24,693,505,998	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I	: 06	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT
SATUAN KERJA	: 238996	BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
JENIS SATUAN KERJA	: KD	

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 06/02/22 11:02
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,792,144,341	1,907,148,539	(115,004,198)	(6.03)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(225,234)	225,234	(100)
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	53,219,046,497	30,987,939,830	22,231,106,667	71.741
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(51,729,057,800)	(30,211,295,639)	(21,517,762,161)	71.224
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(852,700,000)	(114,942,500)	(737,757,500)	641.849
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	420,557,500	(420,557,500)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	852,700,000	535,500,000	317,200,000	59.234
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	842,780,082	3,127,685,000	(2,284,904,918)	(73.054)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	842,780,082	3,127,685,000	(2,284,904,918)	(73.054)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(9,919,918)	3,012,742,500	(3,022,662,418)	(100.329)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(51,738,977,718)	(27,198,553,139)	(24,540,424,579)	90.227
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(51,738,977,718)	(27,198,553,139)	(24,540,424,579)	90.227

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG 238996

Kode Lap : LRA.F.S
Tanggal : 06/02/22 11:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	781,800,000	1,500,468,779	718,668,779	192	675,000,000	1,242,533,391	567,533,391	184
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	781,800,000	1,500,468,779	718,668,779	192	675,000,000	1,242,533,391	567,533,391	184
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	4,277,560,000	4,254,038,916	(23,521,084)	99	4,579,955,000	4,349,053,965	(230,901,035)	95
	BELANJA BARANG	65,829,823,000	64,346,306,676	(1,483,516,324)	98	18,578,982,000	18,541,480,382	(37,501,618)	100
	BELANJA MODAL	1,353,013,000	1,350,042,995	(2,970,005)	100	483,450,000	483,450,000	0	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	71,460,396,000	69,950,388,587	(1,510,007,413)	98	23,642,387,000	23,373,984,347	(268,402,653)	99
C	PEMBIAYAAN				0				0

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2021 DAN 2020

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI	: 06	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KDUAPPAW	: 018060200KD	BA(018) ES1(06) JAWA BARAT
KODE SATKER	: 238996	BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Tgl. Cetak 06/02/2022 11:02 PM
lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	18,889,000,000	0	18,889,000,000	0.00
Persediaan	8,075,781,970	9,965,273,020	(1,889,491,050)	(18.96)
JUMLAH ASET LANCAR	**26,964,781,970**	**9,965,273,020**	**16,999,508,950**	**170.59**
ASET TETAP				
Tanah	157,064,153,000	157,064,153,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,461,793,863	16,790,917,863	670,876,000	4.00
Gedung dan Bangunan	21,493,833,995	20,889,667,000	604,166,995	2.89
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,444,401,000	4,444,401,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(20,594,443,217)	(18,802,298,876)	(1,792,144,341)	9.53
JUMLAH ASET TETAP	**179,869,738,641**	**180,386,839,987**	**(517,101,346)**	**(0.29)**
JUMLAH ASET	**206,834,520,611**	**190,352,113,007**	**16,482,407,604**	**8.66**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	19,465,514	0	19,465,514	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**19,465,514**	**0**	**19,465,514**	
JUMLAH KEWAJIBAN	**19,465,514**	**0**	**19,465,514**	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	206,815,055,097	190,352,113,007	16,462,942,090	8.65
JUMLAH EKUITAS	**206,815,055,097**	**190,352,113,007**	**16,462,942,090**	**8.65**
JUMLAH EKUITAS	**206,815,055,097**	**190,352,113,007**	**16,462,942,090**	**8.65**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**206,834,520,611**	**190,352,113,007**	**16,482,407,604**	**8.66**

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : 0200 JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Tgl. Cetak 06/02/2022 11:02 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	18,889,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	0	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
0.0	117114	Suku Cadang	23,584,500	0
0.0	117131	Bahan Baku	6,510,997,470	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	1,541,200,000	0
0.0	117911	Persediaan yang Belum Diregister	0	0
0.0	131111	Tanah	157,064,153,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,461,793,863	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	21,493,833,995	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	4,393,115,000	0
0.0	134113	Jaringan	51,286,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	14,634,648,349
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,318,525,111
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,611,560,651
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	29,709,106
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	19,465,514
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	69,950,388,587
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,500,468,779	0
0.0	313211	Transfer Keluar	14,000,000	0
0.0	391111	Ekuitas	0	190,352,113,007
0.0	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	234,000,000	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	1,427,428,460
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	9,654,800
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,795,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	150,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	47,960,437
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	82
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,480,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	832,300,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,859,340,860	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	49,720	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	227,061,388	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	67,816,768	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	27,900,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	364,980,000	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : 0200 JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Tgl. Cetak 06/02/2022 11:02 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	7,057,500	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	184,960,680	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	469,652,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	45,220,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	206,860,733	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	130,133,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	210,310,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	130,247,500	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	532,670,250	0
3.0	521211	Beban Bahan	505,995,532	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	1,428,938,510	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,956,736,581	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2,263,237,588	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	233,835,899	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	35,811,841	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,212,800	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	267,105,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	91,300,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	94,300,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,959,397,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,243,780,155	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30,000,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	665,699,623	0
3.1	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	858,000
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,635,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	16,355,000	0
3.0	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	1,610,716,114	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	63,114,786	0
3.0	526321	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	2,054,080,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,152,796,733	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	582,970,330	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	54,443,913	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,933,365	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,208,459,850	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	486,000	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	130,285,500	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	18,407,250,000	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI	: 06	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT
SATUAN KERJA	: 238996	BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Tgl. Cetak 06/02/2022 11:02 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2,229,675,998	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2,002,500,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	6,024,774,880	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	351,816,100	0
3.0	595115	Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	75,000,000	0
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	852,700,000	0
JUMLAH			**283,250,037,104**	**283,250,037,104**

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI	: 06	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT
SATUAN KERJA	: 238996	BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Tgl. Cetak 06/02/2022 11:01 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	1,510,007,413	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	718,668,779	0
2.0	425112	Estimasi Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Yang Dialokasikan	781,800,000	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	2,862,099,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	55,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	227,465,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	70,436,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	28,880,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	371,140,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	7,060,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	185,000,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	479,820,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	45,605,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	207,020,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	130,152,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	210,920,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	136,232,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	532,968,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	506,661,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	1,429,950,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	2,962,269,000
2.0	521241	Allotment Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	2,286,611,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	181,121,000
2.0	521821	Allotment Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	4,283,439,000
2.0	521832	Allotment Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	572,037,000
2.0	521841	Allotment Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1,088,028,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	223,800,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	34,560,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	272,601,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	95,000,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	98,140,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	1,966,500,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	1,246,517,000
2.0	523129	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	30,000,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	676,277,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	16,600,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	18,250,000
2.0	524115	Allotment Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	0	1,623,503,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : 0200 JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Tgl. Cetak 06/02/2022 11:01 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		COVID-19		
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	81,953,000
2.0	526115	Allotment Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0
2.0	526132	Allotment Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1,497,365,000
2.0	526321	Allotment Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	0	2,054,080,000
2.0	526322	Allotment Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	0	41,367,269,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	673,806,000
2.0	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	604,207,000
2.0	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya	0	75,000,000
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	1,427,428,460
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	9,654,800
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,795,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	150,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	47,960,437
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	82
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,480,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,859,340,860	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	49,720	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	227,061,388	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	67,816,768	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	27,900,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	364,980,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	7,057,500	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	184,960,680	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	469,652,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	45,220,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	206,860,733	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	130,133,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	210,310,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	130,247,500	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	532,670,250	0
3.0	521211	Belanja Bahan	505,995,532	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,428,938,510	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,956,736,581	0
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2,263,237,588	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI	: 06	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT
SATUAN KERJA	: 238996	BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Tgl. Cetak 06/02/2022 11:01 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	180,449,500	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	4,281,669,450	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	571,590,750	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	1,061,021,580	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	217,487,625	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	33,907,401	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	267,105,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	91,300,000	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	94,300,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,959,397,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,243,780,155	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30,000,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	665,699,623	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	858,000
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,635,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	16,355,000	0
3.0	524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	1,610,716,114	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	63,114,786	0
3.0	526132	Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	1,497,358,500	0
3.0	526321	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	2,054,080,000	0
3.0	526322	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	40,031,067,498	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	670,876,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	604,166,995	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	75,000,000	0
JUMLAH			**72,961,722,779**	**72,961,722,779**

BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-157545/WPB.12/KP.023/2021

Pada hari ini Jumat tanggal Empat Belas bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG (238996) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara BOGOR, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	71,460,396,000	71,460,396,000	0
2	Belanja	69,951,246,587	69,951,246,587	0
3	Pengembalian Belanja	-858,000	-858,000	0
4	Estimasi Pendapatan	781,800,000	781,800,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,500,468,779	1,500,468,779	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Sadarma Sinaga
NIP.196406221985031001

An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Drh. Oloan Parlindungan, MP
NIP.196411261992031001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG (238996)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

   SiAP : 71,460,396,000
   SAI/SA-BUN : 71,460,396,000
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

   SiAP : 781,800,000
   SAI/SA-BUN : 781,800,000
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

   SiAP : 69,951,246,587
   SAI/SA-BUN : 69,951,246,587
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

   SiAP : -858,000
   SAI/SA-BUN : -858,000
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

   SiAP : 1,500,468,779
   SAI/SA-BUN : 1,500,468,779
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

   SiAP : 0
   SAI/SA-BUN : 0
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

   SiAP : 0
   SAI/SA-BUN : 0
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

   SiAP : 0

   SAI/SA-BUN : 0

   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

   SiAP : 0

   SAI/SA-BUN : 0

   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

    SiAP : 0

    SAI/SA-BUN : 0

    Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

    SiAP : 0

    SAI/SA-BUN : 0

    Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

    SiAP : 0

    SAI/SA-BUN : 0

    Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Sadarma Sinaga
NIP.196406221985031001

An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Drh. Oloan Parlindungan, MP
NIP.196411261992031001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah